**KOLABORASI LSM ARUPA DENGAN USAID DALAM PENGELOLAAN LAHAN MANGROVE DI KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL (KEE) UJUNGPANGKAH**

**Pramestia Sekar Salsabilla**

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Bisnis & Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: [pramesstia@gmail.com](mailto:pramesstia@gmail.com)

# ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang kolaborasi antara AruPAdan USAID dalam mengelola lahan mangrove di KEE Ujungpangkah yang terkena abrasi. Abrasi yang terjadi di Ujungpangkah merubah luasan lahan mangrove KEE Ujungpangkah yang semula 5,9 ha menjadi 3,09 ha. Fenomena tersebut mengundang perhatian dari LSM lingkungan ARuPA serta lembaga donor Amerika Serikat “USAID”. Fenomena tersebut menghadirkan kolaborasi antara ARuPA dengan lembaga donor USAID melalui program BIJAK dalam mengelola lahan mangrove di KEE Ujungpangkah. Penelitian ini menggunakan kerangka teori *collaborative governance* yang menjadi sorot utama dalam menganalisis kolaborasi yang dilakukan oleh ARuPA dengan USAID. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menemukan *ecotourism* di KEE Ujungpangkah sebagai *output* kolaborasi antara ARuPA dengan USAID dan sebagai langkah nyata dalam pengelolaan lahan mangrove di KEE Ujungpangkah.

**Kata Kunci:** Kolaborasi, ARuPA, USAID, BIJAK, KEE Ujungpangkah, *Collaborative Governance*

**COLLABORATION BETWEEN NGO ARUPA WITH USAID IN MANAGEMENT OF MANGROVE IN THE UJUNGPANGKAH ESSENTIAL ECOSYSTEM (KEE) AREA**

**Pramestia Sekar Salsabilla**

International Relations Study Program

Faculty of Business & Humanities

Technology University of Yogyakarta

Email: [pramesstia@gmail.com](mailto:pramesstia@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This research examines the collaboration between AruPA and USAID in managing mangrove land in the Ujungpangkah KEE which is affected by abrasion. The abrasion that occurred in Ujungpangkah changed the area of KEE Ujungpangkah's mangrove land from 5.9 ha to 3.09 ha. This phenomenon attracted the attention of the environmental NGO ARuPA and the United States donor agency "USAID". This phenomenon presents a collaboration between ARuPA and the donor agency USAID through the BIJAK program in managing mangrove land in the Ujungpangkah KEE. This research uses a collaborative governance theoretical framework which is the main focus in analyzing the collaboration carried out by ARuPA with USAID. The research method used in this research is descriptive qualitative using primary data and secondary data. The results of this research found ecotourism in KEE Ujungpangkah as an output of collaboration between ARuPA and USAID and as a concrete step in managing mangrove land in KEE Ujungpangkah.*

***Keywords:*** *Collaboration, ARuPA, USAID, BIJAK, KEE Ujungpangkah, Collaborative Governance*